

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STIGMA NEGATIF  
TERHADAP MASYARAKAT PENDERITA COVID-19 DI DESA  
KOLONGAN TETEMPANGAN KECAMATAN KALAWAT**

**Ransun, Fridel<sup>1</sup>., Langelo, Wahyuni<sup>2</sup>., Oroh, Cindi<sup>3</sup>**

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : [fridelransun07@gmail.com](mailto:fridelransun07@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Stigma negatif seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dia miliki dan bagaimana cara individu tersebut itu menyikapi suatu kondisi tertentu. Stigma negatif dapat berdampak terhadap cara seorang individu bersikap atau merespon suatu kondisi secara alami. Di era ini stigma seseorang sering di alami karena cepatnya penyebaran virus corona di dunia

**Tujuan :** Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan gambaran tingkat pengetahuan dengan stigma negatif masyarakat terhadap penderita dan keluarga yang terkonfirmasi Covid-19 di Desa Kolongan Tetempangan Kecamatan Kalawat.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain korelasi. Populasi yang di ambil yaitu masyarakat yang ada di desa kolongan tetempangan dengan jumlah 156. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling waktu penelitian februari-Juli 2022.

**Hasil :** Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan stigma negatif ( $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ ) pada masyarakat penderita covid-19 di Desa Tetempangan Kecamatan Kalawat.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan stigma negatif pada masyarakat penderita covid-19 di Desa Tetempangan Kecamatan Kalawat.

**Kata kunci :** pengetahuan , stigma , covid-19

**Kepustakaan :** 25 Jurnal